

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No 44 Tahun 2009 (UU RI No 44, 2009), Tentang Rumah Sakit pada Bab 1 Pasal 1 menyatakan “Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.”. Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan rumah sakit tersebut terdapat unit kerja rekam medis untuk mendukung pelayanan kesehatan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI, 2008), Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis pada Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa: “Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan pada pasien”. Pengembalian berkas rekam medis sangat penting dalam menunjang dalam pelayanan berkas rekam medis khususnya pada pengolahan data rekam medis, apabila sering terjadi keterlambatan maka pengolahan data pasien akan terlambat sehingga kegiatan pelaporan juga akan terlambat.

Salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam kegiatan pengolahan berkas rekam medis yaitu pengembalian berkas rekam medis pasien yang telah selesai mendapatkan pelayanan kesehatan dari unit rawat inap. Pengembalian berkas rekam medis tersebut merupakan awal dari pengolahan berkas rekam medis pasien yang telah di berikan pelayanan sebelumnya. Semakin cepat berkas

tersebut di kembalikan di unit rekam medis maka semakin cepat pula pengolahan berkas rekam medis yang dapat mempengaruhi kualitas dari kinerja unit rekam medis.

Keterlambatan berkas rekam medis menurut (Winarti, 2013), menyatakan bahwa : “Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis lebih dari 2x24 jam dapat menghambat pelayanan, kegiatan pengolahan data pasien dan kegiatan pelaporan. Selain itu, keterlambatan pengembalian berkas rekam medis akan berdampak pada terhambatnya pengolahan data, pengajuan klaim asuransi serta terlambatnya pelayanan terhadap pasien”.

Mengingat pentingnya kegunaan rekam medis dan dampak keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis maka akan mempersulit pelaksanaan petugas bagian *assembling*. Menurut (Fauziah and Ida Sugiarti, 2014) menyatakan bahwa : “Dampak dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap ke bagian *Assembling*, menyebabkan keterlambatan dalam pengolahan data untuk laporan rumah sakit, dokumen rekam medis rawat inap tidak tersimpan pada rakpenyimpanan dokumen sehingga menyulitkan pencarian dokumen, sedangkan bagi pasien akan mempengaruhi dalam proses pengobatan selanjutnya. Hal ini akan mempengaruhi informasi yang dilaporkan kepada pimpinan rumah sakit menjadi tidak tepat waktu dan tidak akurat sehingga menghambat keefektifan pengambilan keputusan manajemen rumah sakit serta menyebabkan keterlambatan pembuatan laporan yang dikerjakan oleh petugas”. Menurut (Budi, 2011), Faktor-faktor pendukung ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di bagian *assembling* diantaranya sistem pelayanan dilaksanakan sesuai dengan

Standar Prosedur Operasional (SPO), beban kerja petugas unit rawat inap, pengisian BRM, kedisiplinan dokter dalam pengisian BRM.

Menurut (Rohman, 2016) menyatakan bahwa : “Penyelenggaraan rekam medis merupakan suatu proses yang berkesinambungan, pelayanan berkesinambungan pada unit kerja rekam medis dimulai dari pasien mendaftar sampai pengolahan berkas di unit kerja rekam medis meliputi *assembling, coding, analising reporting, dan filling*. Setiap hambatan yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan rekam medis dapat mengakibatkan kegiatan menjadi terhambat di pengolahan berkas rekam medis”. Salah satu faktor yang dapat mendukung penyelenggaraan rekam medis yang baik adalah ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap ke unit kerja rekam medis dengan tepat waktu. Oleh karena itu berkas rekam medis pasien harus segera di kembalikan ke Instalasi rekam medis paling lambat 24 jam setelah pasien pulang secara lengkap dan benar (Depkes RI, 1997)

Seiring dengan berjalannya waktu, rumah sakit harus menunjukkan kualitas yang ada di dalam pelayanannya kepada masyarakat daerah sekitar secara optimal, perlu adanya sistem yang dapat mendukung dalam pelayanan tersebut yang sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan oleh rumah sakit tersebut. Salah satu faktor yang dapat mendukung mutu kualitas pelayanan yang ada didalamnya yaitu ketepatannya waktu pengembaliann berkas rekam medis ke unit rekam medis. Jika hal tersebut sering kali terjadi maka sistem pelayanan menjadi terhambat akibatnya pelayanan kepada pasien menjadi tertunda karena pencarian berkas yang semakin lama, dapat menghambat pengkodean, menghambat proses

pembuatan pelaporan internal dan eksternal rumah sakit, sehingga kualitas dari pelayanan rumah sakit tersebut turun dan mendakan kurang efektif dan efisien. Banyak faktor yang bisa menjadi penyebab terjadinya keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis, faktor tersebut di antara lain sarana dalam pengembalian berkas rekam medis, SPO Pengembalian berkas rekam medis, sistem pengembalian berkas rekam medis

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap 5 Artikel, di peroleh data persentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis, sebagai berikut:

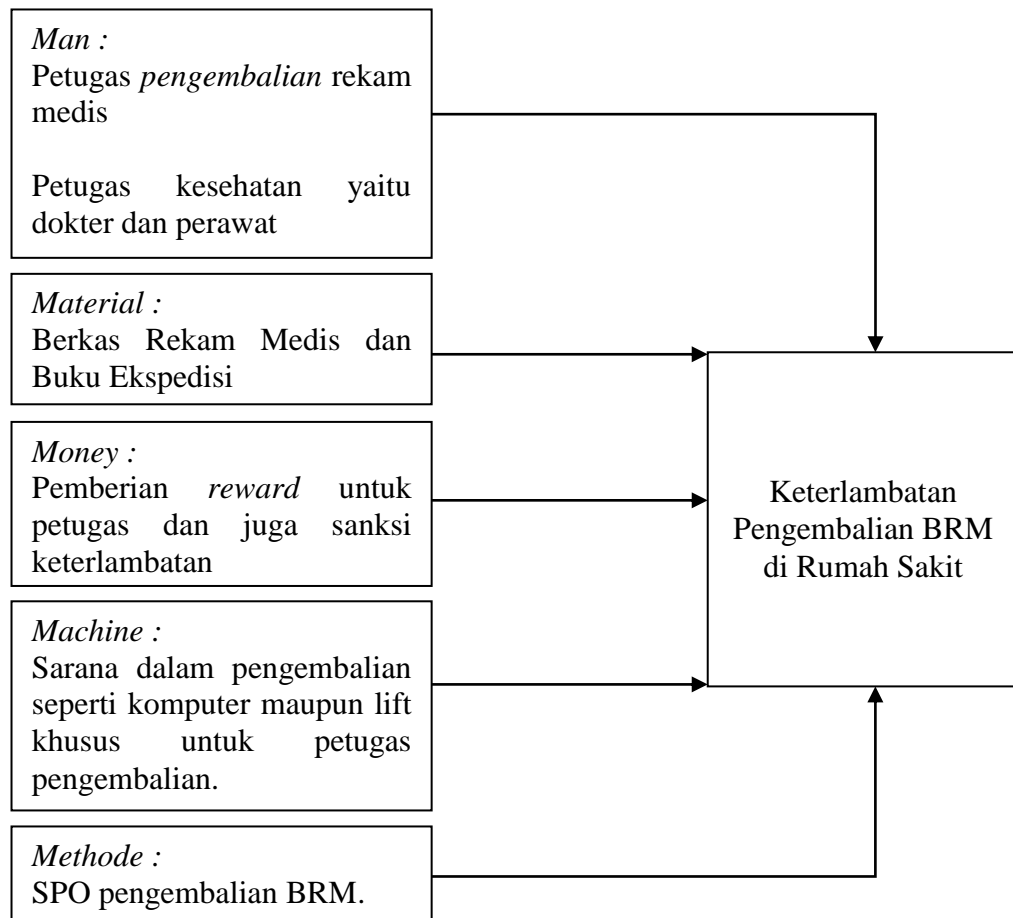
Tabel 1.1 Persentasi Keterlambatan waktu pengembalian berkas pada 5 Artikel:

Artikel	Presentase Keterlambatan
Artikel 1	11,4%
Artikel 2	62,59%
Artikel 3	21%
Artikel 4	53,3%
Artikel 5	65,54%

Dari Tabel 1.1 diatas dapat di ketahui bahwa masih ada terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rawat inap yang ada di rumah sakit dengan persentase tertinggi pada artikel 5 mencapai 65,54% dan persentase terendah pada artikel 1 mencapai 11,4% dan dapat diketahui bahwa rumah sakit di Indonesia masih sering terjadi keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis. Data tersebut menandakan masih sering kali terjadi keterlambatan dalam pengembalian lebih dari 2x24 jam.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penyebab Keterlambatan dalam Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap yang di Rumah Sakit”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari Identifikasi penyebab masalah tersebut kemungkinan faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian BRM yang terjadi di rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Faktor kemungkinan dari *man* yaitu petugas Pengembalian BRM yang menjadi masalah keterlambatan adalah kurangnya SDM terhadap pengembalian berkas sehingga pengembalian belum optimal.
2. Faktor kemungkinan dari *material* yaitu belum selesainya dalam pengisian BRM sehingga pengembalian terlambat ke Unit Rekam Medis yang lebih dari 2x24 Jam.

3. Faktor kemungkinan dari *machine* yaitu masih kurang maksimalnya penggunaan sarana dalam pengembalian rekam medis seperti komputer dan juga *lift* khusus untuk petugas dalam mengembalikan berkas rekam medis.
4. Faktor Kemungkinan dari *methode* yaitu Standart Operasional Prosedur (SPO) mengenai pengelolaan pengembalian BRM yang belum terlaksananya kurang baik.
5. Faktor kemungkinan dari *money* yaitu tidak adanya *reward* kepada petugas yang selalu tepat waktu dalam pengembalian berkas rekam medis dan juga sanksi kepada petugas yang seringkali terlambat dalam pengembalian.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari kajian masalah yang ada maka penulis membatasi penelitian ini dengan memfokuskan pada faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas pada unit rekam medis berdasarkan 4M yaitu *man, material, machine dan methode*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah yang menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab terjadinya keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dari persentase keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di rumah sakit
2. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit berdasarkan dengan variabel *man, material, machine, methode*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Sebagai bahan acuan untuk di terapkan pada masa peneliti sudah bekerja sebagai perekam medis.
2. Dapat menambah wawasan mengenai pentingnya mencegah terjadi keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi pada saat belajar mengajar maupun dalam penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.